

**PT BUKIT ASAM TBK**

Apollonius Andwie C., Sekretaris Perusahaan  
Telp : +62 21 5254014 Ext. 2231  
Fax : +62 21 5254002

**RELEASE**

Email : [aandwie@bukitasam.co.id](mailto:aandwie@bukitasam.co.id)  
Website: <http://www.ptba.co.id>

***Disclaimer:***

*Dokumen ini berisi informasi keuangan dan hasil operasi, serta kemungkinan juga berisi proyeksi, rencana, strategi, ataupun sasaran Perseroan, yang dapat diperlakukan sebagai Perkiraan Kedepan (forward looking statement) Perseroan sesuai hukum yang berlaku. Perkiraan Kedepan Perseroan tergantung pada risiko-risiko dan ketidakpastian yang berakibat pencapaian aktual dan pencapaian kedepan Perseroan secara material berbeda dari yang diharapkan atau yang diindikasikan dalam perkiraan tersebut. PT Bukit Asam Tbk tidak menjamin setiap tindakan yang didasarkan pada dokumen ini akan memberikan hasil sesuai yang diharapkan dan tidak ada kepastian yang dapat diberikan bahwa perkiraan pencapaian atau yang diindikasikan di dalam Perkiraan Kedepan di dalam dokumen ini akan tercapai.*

**PT BUKIT ASAM TBK  
PENGUMUMAN KINERJA PER 31 MARET 2022****Pertahankan Kinerja Positif, Laba Bersih PTBA Tembus  
Rp2,28 Triliun di Triwulan I 2022**

Jakarta, 18 Mei 2022 – PT Bukit Asam Tbk (IDX:PTBA), anggota dari holding BUMN Pertambangan MIND ID, melanjutkan kinerja gemilangnya pada triwulan I 2022.

Dalam tiga bulan pertama tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp2,28 triliun atau tumbuh signifikan 355% secara *year on year* dari capaian tahun 2021 sebesar Rp500,52 miliar. Pendapatan usaha mencapai Rp8,21 triliun atau tumbuh 105% dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp3,99 triliun. Sementara total aset Perseroan tumbuh 8% dari Rp36,12 triliun per 31 Desember 2021 menjadi Rp38,99 triliun per 31 Maret 2022.

Pencapaian gemilang ini didukung kinerja operasional Perseroan yang solid di sepanjang triwulan I 2022. Mengedepankan *cost leadership* di setiap lini perusahaan, Perseroan menerapkan efisiensi berkelanjutan secara optimal.

**Produksi dan Penjualan**

Secara *year on year*, produksi batu bara Perseroan di sepanjang triwulan I 2022 meningkat 40% menjadi 6,34 juta ton, sedangkan volume angkutan batu bara meningkat 16% menjadi 6,17 juta ton. Kenaikan produksi dan volume angkutan batu bara ini diikuti pula oleh kenaikan volume penjualan batu bara sebesar 18% menjadi 6,97 juta ton.

**Target Perseroan 2022**

Perseroan menargetkan produksi batu bara sebesar 36,41 juta ton dan target angkutan sebesar 31,50 juta ton untuk tahun 2022. Sedangkan untuk volume penjualan batu bara 2022, Perseroan menargetkan peningkatan menjadi 37,10 juta ton.

**Progres Proyek Pengembangan****Gasifikasi Batu Bara**

Terbitnya Perpres 109 tahun 2020 yang ditandatangani pada 17 November 2020 oleh Presiden Joko Widodo, menjadikan 2 (dua) proyek PTBA masuk menjadi PSN (Proyek Strategis Nasional), di antaranya Hilirisasi Gasifikasi Batu Bara di Tanjung Enim dan Kawasan Industri – Bukit Asam Coal Based Industrial Estate (BACBIE) – Tanjung Enim.

PTBA, Pertamina, dan Air Products & Chemicals Inc (APCI) telah menggelar *groundbreaking* proyek hilirisasi batu bara menjadi dimetil eter (DME) pada 24 Januari 2022 di Kawasan Industri Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Kegiatan ini dihadiri dan diresmikan langsung oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo.

Proyek Strategis Nasional ini akan dilakukan di Tanjung Enim selama 20 tahun, dengan mendatangkan investasi asing dari APCI sebesar USD 2,3 miliar atau setara Rp 32,9 triliun. Dengan utilisasi 6 juta ton batu bara per tahun, proyek ini dapat menghasilkan 1,4 juta DME per tahun untuk mengurangi impor LPG sebesar 1 juta ton per tahun.

### **PLTU Mulut Tambang Sumsel-8**

PLTU Mulut Tambang Sumsel-8 berkapasitas 2x620 MW merupakan proyek strategis PTBA dengan nilai mencapai US\$ 1,68 miliar. PLTU ini merupakan bagian dari proyek 35 ribu MW dan dibangun oleh PTBA melalui PT Huadian Bukit Asam Power (PT HBAP) sebagai *Independent Power Producer* (IPP).

PT HBAP merupakan konsorsium antara PTBA dengan China Huadian Hongkong Company Ltd. Progres pembangunan proyek PLTU yang nantinya membutuhkan 5,4 juta ton batu bara per tahun ini telah mencapai penyelesaian konstruksi sebesar 96,57%. Pembangkit listrik ini diharapkan bisa beroperasi penuh secara komersial pada tahun 2022 ini.

PLTU Sumsel 8 memanfaatkan teknologi PLTU ramah lingkungan *supercritical*. PLTU juga menerapkan teknologi *flue gas desulfurization* (FGD) yang berfungsi meminimalisasi sulfur dioksida (SO<sub>2</sub>) dari emisi gas buang PLTU.

### **Pengembangan PLTS**

Ekspansi bisnis perusahaan ke sektor energi baru dan terbarukan juga terus bergulir. Salah satu wujud pengembangannya yakni PLTS di Bandara Soekarno Hatta bekerja sama dengan PT Angkasa Pura II (Persero). PLTS tersebut terdiri dari 720 solar panel system dengan photovoltaics berkapasitas maksimal 241 *kilowatt-peak* (kWp) dan terpasang di Gedung Airport Operation Control Center (AOCC). PLTS beroperasi penuh pada 1 Oktober 2020.

Perseroan saat ini juga akan mengembangkan PLTS di area lahan pasca tambang Perseroan yakni:

1. PLTS di Tanjung Enim dengan kapasitas sampai dengan 200 MW dan total area 224 Ha;
2. PLTS di Ombilin dengan kapasitas sampai dengan 200 MW dan total area 201 Ha;
3. PLTS di Bantuas, Kalimantan Timur, dengan kapasitas sampai dengan 200 MW.

Selain itu, PTBA bersama PT Jasa Marga (Persero) Tbk juga tengah melakukan penjajakan potensi kerja sama pengembangan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di jalan tol Jasa Marga Group yang ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding/MoU*) pada 2 Februari 2022.

Salah satu wujud implementasi dari penandatanganan MoU tersebut yakni *groundbreaking* PLTS di Jalan Tol Bali Mandara pada 5 Maret 2022. Memiliki kapasitas 400 kilowatt peak (kWp), pembangunan PLTS yang akan dibangun melalui anak

perusahaan PTBA, PT Bukit Energi Investama ini menjadi wujud konkret komitmen perusahaan untuk mengurangi emisi karbon global sekaligus dukungan terhadap presidensi G20 Indonesia yang akan dilaksanakan di Bali pada November 2022 mendatang.

### **Proyek Angkutan Batu Bara**

PTBA bekerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) mengembangkan proyek angkutan batu bara jalur kereta api dengan kapasitas 72 juta ton/tahun pada tahun 2026 yang terdiri dari:

1. Pengembangan jalur baru Tanjung Enim – Arah Utara  
Pengembangan angkutan batu bara Tanjung Enim - Keramasan dengan kapasitas 20 juta ton/tahun yang dibangun oleh PT KAI (Dermaga) dan PTBA (*Train Loading System* dan *Coal Handling Facility*) direncanakan akan beroperasi pada triwulan IV 2024. Di samping itu, juga dikembangkan angkutan batu bara ke Dermaga Perajen dengan kapasitas angkut 20 juta ton/tahun dan direncanakan akan beroperasi pada triwulan III 2026, dimana fasilitas nantinya akan dipergunakan untuk mendukung Kerja Sama Sinergi BUMN Rantai Pasokan Batu Bara untuk Meningkatkan Ketahanan Kelistrikan Nasional. Penandatanganan *Head of Agreement* telah dilakukan oleh PTBA, KAI, dan PLN pada 16 Februari 2022.
2. Pengembangan fasilitas eksisting
  - Tanjung Enim - Arah Utara : Dermaga Kertapati, pengembangan kapasitas jalur eksisting menjadi 5 juta ton per tahun telah berhasil dioperasikan sejak triwulan I 2020 dan telah ditingkatkan menjadi kapasitas 7 juta ton pada triwulan IV 2021.
  - Tanjung Enim – Arah Selatan: Tarahan-1, pengembangan kapasitas jalur eksisting menjadi 25 juta ton/tahun pada triwulan II 2021.

Untuk Informasi lebih lanjut silakan menghubungi:

**Apollonius Andwie**

*Corporate Secretary*

PT Bukit Asam Tbk

[aandwie@bukitasam.co.id](mailto:aandwie@bukitasam.co.id)

[www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id)

**PT BUKIT ASAM TBK**

Apollonius Andwie C., Sekretaris Perusahaan  
Telp : +62 21 5254014 Ext. 2231  
Fax : +62 21 5254002

**RELEASE**

Email : [aandwie@bukitasam.co.id](mailto:aandwie@bukitasam.co.id)  
Website: <http://www.ptba.co.id>

*Disclaimer:*

*This document contains financial information and results of operations, and may also contain projections, plans, strategies or targets of the company, which can be treated as forward-looking statements in accordance with the applicable law. The forward-looking statements of the company depends on risks and uncertainties, which can make the company's actual and future achievements materially different from those expected or indicated in the statements. PT Bukit Asam Tbk does not guarantee that any action based on this document will produce the desired results and no assurance can be given that the estimated achievements or those indicated in the forward-looking statements in this document will be achieved.*

## **PT BUKIT ASAM TBK 1<sup>st</sup> QUARTER 2022 PERFORMANCE ANNOUNCEMENT**

### **Maintain Positive Performance, PTBA Records Net Profit IDR2.28 Trillion**

Jakarta, May 18, 2022 – PT Bukit Asam Tbk (PTBA), member of Mining Industry Indonesia (MIND ID), maintained its brilliant performance in the first quarter of 2022.

In the first three months of 2022, the Company managed to record a net profit of IDR2.28 trillion or a significant 355% growth *year on year* from the 2021 achievement of IDR 500.52 billion. Operating revenues reached Rp8.21 trillion or grew 105% from the same period the previous year of Rp3.99 trillion. Meanwhile, the Company's total assets grew by 8% from IDR 36.12 trillion as of December 31, 2021 to IDR 38.99 trillion as of March 31, 2022.

This brilliant achievement was supported by the Company's solid operational performance throughout the first quarter of 2022. Prioritizing cost leadership in every line of the company, the Company implements sustainable efficiency optimally.

#### **Production and Sales**

On a *year on year basis*, the Company's coal production during the first quarter of 2022 increased 40% to 6.34 million tons, while coal transportation volume increased 16% to 6.17 million tons. This increase in coal production and transportation volume was followed by an 18 percent increase in coal sales volume to 6.97 million tons.

#### **Company Target 2022**

The company targets a coal production of 36.41 million tons and a transportation target of 31.50 million tons for 2022. As for the coal sales volume in 2022, the Company targets an increase to 37.10 million tons.

#### **Development Project Progress**

##### **Coal Gasification**

The issuance of Presidential Regulation No. 109/2020, which was signed on November 17, 2020, by President Joko Widodo, marked the inclusion of two PTBA projects in the list of National Strategic Projects. The first one is the Company's coal gasification project, and the second one is the Bukit Asam Coal-Based Industrial Estate (BACBIE), both located in Tanjung Enim, South Sumatra.

PTBA, Pertamina, and Air Products & Chemicals Inc (APCI) held a groundbreaking for the downstream coal-to-dimethyl ether (DME) project on January 24, 2022, in the Tanjung Enim Industrial Estate, Muara Enim Regency, South Sumatra. This activity was attended and inaugurated by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo.

This National Strategic Project will be carried out in Tanjung Enim for 20 years by bringing in foreign investment from APCI of USD 2.3 billion or equivalent to Rp 32.9 trillion. With the utilization of 6 million tons of coal per year, this project can produce 1.4 million DME per year to reduce LPG imports by 1 million tons per year.

### **Sumsel-8 Mine Mouth Coal-Fired Power Plant (PLTU)**

Sumsel-8 mine-mouth coal-fired power plant with a capacity of 2x620 MW is a strategic project of PTBA with a value of US\$ 1.68 billion. This PLTU is part of the 35 thousand MW project built by PTBA through PT Huadian Bukit Asam Power (PT HBAP) as an Independent Power Producer (IPP).

PT HBAP is a consortium between PTBA and China Huadian Hongkong Company Ltd. The construction progress of the PLTU project, which will require 5.4 million tons of coal per year, has reached 96,57%. This PLTU is expected to be fully operational commercially in 2022.

Sumsel-8 mine-mouth coal-fired power plant utilizes environmentally friendly technology supercritical. The PLTU also applies technology flue gas desulfurization (FGD), which functions to minimize sulfur dioxide (SO<sub>2</sub>) from PLTU exhaust gas emissions.

### **Development of Solar Power Plants (PLTS)**

The Company's business expansion into the new and renewable energy sector is also starting to roll. One form of its development is PLTS at Soekarno Hatta Airport in collaboration with PT Angkasa Pura II (Persero). The PLTS consists of 720 solar panel systems with photovoltaics with a maximum capacity of 241 kilowatt-peak (kWp) installed in the Airport Operation Control Center (AOCC) Building. PLTS was fully operational on October 1, 2020.

The Company is currently also planning to develop PLTS in the Company's post-mining areas, namely:

1. PLTS in Tanjung Enim with a capacity of up to 200 MW and a total area of 224 Ha;
2. PLTS in Ombilin with a capacity of up to 200 MW and a total area of 201 Ha
3. PLTS in Bantuas, East Kalimantan, with a capacity up to 200 MW.

In addition, PTBA, together with PT Jasa Marga (Persero) Tbk, is also exploring the potential for cooperation in the development of PLTS on the Jasa Marga Group toll road, which is marked by the signing of Memorandum of Understanding (MoU) on February 2, 2022.

One form of implementation from the signing of the MoU is the groundbreaking PLTS on the Bali Mandara Toll Road on March 5, 2022. PLTS has a capacity of a 400 kilowatt peak (kWp) and will be built through PTBA's subsidiary, PT Bukit Energi Investama. This project is a concrete manifestation of the Company's commitment to reduce global carbon emissions and support Indonesia's G20 presidency.

## Coal Transport Project

in collaboration with PT Kereta Api Indonesia (Persero), is developing railways for coal transportation with a capacity of 72 million tons/year in 2026, which consists of:

1. Development of the new Tanjung Enim - Northward

The development of the Tanjung Enim - Kramasan coal transportation with a capacity of 20 million tons/year which built by PT KAI (Port) and PTBA (Train Loading System and Coal Handling Facility), is planned to operate in Q4 2024. Besides that, coal transportation to Perajen Port has also been developed with 20 million tons/year carrying capacity. It is planned to operate in Q3 2026, which the facility will later be used to support the Synergy Cooperation of SOEs in the Coal Supply Chain to Increase Resilience National Electricity. The signing of the Head of Agreement was carried out by PTBA, KAI, and PLN on February 16, 2022.

2. Existing facility development

- Tanjung Enim - Northward: Kertapati Port, the expansion of the existing line capacity to 5 million tons per year has been successfully operated since the Q1 2020 and has been increased to a capacity of 7 million tons in Q4 2021.
- Tanjung Enim - Southward: Tarahan-1 expands existing line capacity to 25 million tons/year in Q2 2021.

For further information, please contact:

**Apollonius Andwie**

*Corporate Secretary*

PT Bukit Asam Tbk

[aandwie@bukitasam.co.id](mailto:aandwie@bukitasam.co.id)

[www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id)